



## Penerapan Media Kantong Berhitung Untuk Mengembangkan Kecerdasaan Logika Matematika pada Anak Usia 5 Tahun di TK Umami Erni

Nanda Syahputri<sup>1</sup>, Dhea Safira<sup>2</sup>, Deni Wahyuni<sup>3</sup>, Rahma Dani<sup>4</sup>, Puput Anjar Lestari<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>PIAUD, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email Korespondensi : [nandasyahputri20@gmail.com](mailto:nandasyahputri20@gmail.com)

### ABSTRAK

Kecerdasaan logika matematika merupakan suatu hal yang penting dikembangkan pada anak, kecerdasan ini berkaitan tentang perhitungan, dan penalaran, yang fungsinya membantu anak dalam pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari anak. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai cara meningkatkan kecerdasan logika matematika melalui media kantong berhitung. Subjek penelitian ini yaitu anak usia 5 tahun di kelas anggur Tk Umami Erni yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Jenis penelitian tindakan kelas yang dituangkan dalam data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan logika matematika anak yaitu meningkat sebanyak 90% dengan kategori BSB. Hal ini membuktikan adanya peningkatan hasil pembelajaran dalam beberapa kategori yang berkaitan tentang kecerdasan matematika seperti dalam hal mengenal, menyebutkan, menghitung dan menjumlahkan angka.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Kecerdasaan Logika Matematika; Kantong Berhitung.

### *Application of Counting Pocket Media to Develop Mathematical Logic Intelligence in 5 Year Old Children at Umami Erni Kindergarten*

### ABSTRACT

*Mathematical logic intelligence is an important thing to develop in children. This intelligence relates to calculations and reasoning, whose function is to help children solve problems in their daily lives. Therefore this study aims to examine how to increase the intelligence of mathematical logic through the media of counting bags. The subjects of this study were 5 year old children in the wine class at Umami Erni Kindergarten, which consisted of 10 boys and 10 girls. This type of classroom action research is outlined in quantitative and qualitative data. The results of this study indicate that there is an increase in children's mathematical logical intelligence, namely an increase of 90% in the BSB category. This proves that there is an increase in learning outcomes in several categories related to mathematical intelligence such as recognizing, naming, counting and adding up numbers.*

Keywords: *Early Childhood; Mathematical Logic Intelligence; Counting Bag.*



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

## PENDAHULUAN

Setiap individu anak yang ada di dunia ini mempunyai kemampuan atau kecerdasan. Kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing anak berbeda-beda. Terdapat 8 kecerdasan yang

umumnya dimiliki oleh setiap individu. Kecerdasan itu disebut dengan kecerdasan jamak, Howard Garner menyatakan bahwa kecerdasan jamak adalah suatu penilaian yang dapat melihat secara deskriptif tentang bagaimana suatu individu dapat menggunakan kecerdasannya untuk memecahkan suatu permasalahan serta menghasilkan suatu solusi. Adapun delapan kecerdasan jamak Salah satunya yaitu kecerdasan logika matematika (Mufarizuddin, 2017).

Menurut Amstrong kecerdasan logika matematika merupakan suatu bentuk kecerdasan yang berkaitan dengan angka dan logika. Kecerdasan ini mencakup keterampilan dalam mengolah serta kelebihan dalam menerapkan logika ataupun akal sehat. Kecerdasan ini mencakup pemahaman dalam mengenal bilangan, mengenal beberapa pola, perhitungan, pengukuran, geometris serta pemecahan suatu masalah dalam kehidupan sehari hari anak (Musfiroh, 2012).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa perkembangan kecerdasan logika matematika pada anak usia 5 tahun di TK Umi Erni Jl. Sidobali, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, belum berkembang secara maksimal. Hal ini dapat ditunjukkan dari proses belajar anak terdapat beberapa anak yang belum mampu membedakan angka serta ada juga yang kesulitan dalam berhitung. Dalam hal ini peneliti mencoba mengkaji mengenai media apa yang cocok diterapkan untuk pengembangan logika matematika pada anak. Adapun media tersebut yaitu media kantong berhitung.

Media kantong berhitung merupakan suatu media yang diciptakan untuk mempermudah anak dalam mempelajari dan memahami matematika khususnya pada hal penjumlahan, dapat juga mempermudah pendidik dalam menjelaskan konsep bilangan angka yang ada. Selain itu media kantong berhitung merupakan suatu alat pembelajaran yang memanfaatkan suatu prinsip nilai tempat untuk mengajarkan materi penjumlahannya dalam bentuk kantong. Melalui media ini diharapkan dapat secara tidak langsung meningkatkan minat dan mendorong anak agar lebih semangat dalam mempelajari matematika serta dapat membantu untuk menyelesaikan masalah dalam mengenal angka dan berhitung (Siti Khotibeh, 2014)..

Sejalan dengan hal ini terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan tentang bagaimana peningkatan kecerdasan logika menggunakan media kantong ajaib pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Sejahtera. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi adanya peningkatan kecerdasan logika matematika setelah menggunakan media kantong ajaib. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan dalam mengenal konsep angka 1 sampai 10 serta dalam menghitung jumlah bilangan yang ada sesuai instruksi pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Sejahtera Pontianak Timur. (wahdini Dkk, 2017).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai penerapan media kantong berhitung untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika pada anak usia 5 tahun di TK Umi Erni Jl. Sidobali, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara(Ulfikriyya & Maulidia, 2021).

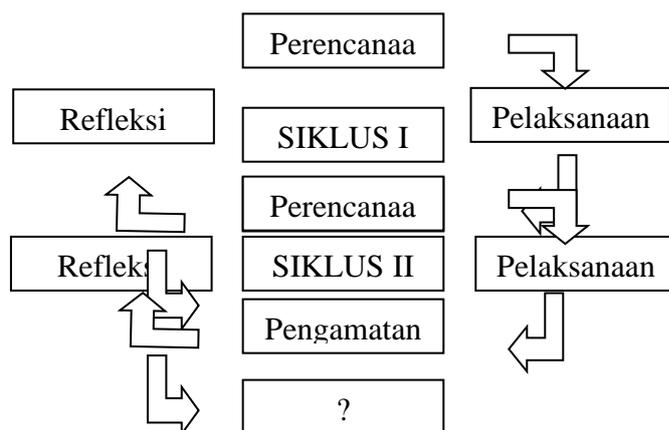
## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai cara meningkatkan kecerdasan logika matematika melalui media kantong berhitung. Peneliti menggunakan suatu metode rancangan penelitian tindakan kelas/PTK. Alasan peneliti memilih metode ini yaitu karena ditemukan adanya suatu permasalahan dalam kegiatan proses pembelajaran yang berkaitan dengan kecerdasan logika matematika pada anak usia 5 tahun. Model penelitian tindakan kelas ini sendiri dikembangkan oleh ahli kurt (Arikunto, 2010). Penelitian ini sendiri dilaksanakan dengan dua siklus. Di dalam dua siklus ini terdapat tiga kali pertemuan yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 7,9,dan 13 november 2022. Sedangkan siklus II pada tanggal 21,23, dan 25 november 2022. Siklus I dan II dilakukan pada Subjek penelitian ini yaitu pada anak usia 5 tahun di TK Ummi Erni Jl. Sidodali, Sampali, Kec. Percut Sei tuan, subjek penelitian yaitu

kelas anggur yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Adapun data yang akan dihasilkan dalam penelitian yaitu mengenai bagaimana tahap, proses dan hasil pada penerapan media kantong berhitung dalam meningkatkan aspek dalam kecerdasan logika matematika pada anak. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, catatan lapangan, lembar wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data pada penelitian tindakan kelas ini yaitu berupa kualitatif dan kuantitatif.

#### Prosedur Penelitian



#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan siklus I penelitian dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yang masing masing dilakukan 3 tahap yaitu pada tanggal, 7,9,13 november 2022. Kegiatan penelitian terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Terdapat peningkatan pada hasil yang di dapat peneliti dibuktikan melalui tabel berikut:

No	Aspek	PERTEMUAN 1				PERTEMUAN 2				PERTEMUAN 3			
		AB	B	C	R	AB	B	C	R	AB	B	C	R
		%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Mengenal angka dengan menghitung jumlah stik yang ada dari 1-10	25	25	30	20	30	30	20	20	35	30	20	15
2.	Menghitung jumlah gambar yang ada pada kantong berhitung	10	25	35	30	20	30	25	25	25	30	25	20
3.	Menjumlahkan tiap-tiap gambar yang ada kantong berhitung	10	25	30	35	15	20	30	35	20	30	25	25
4.	Memasukkan stik kedalam kantong berhitung sesuai dengan jumlah gambar yang ada pada kantong	15	20	30	35	20	25	25	30	25	35	25	20
7.	Dapat menyebutkan warna dari tiap-tiap gambar di kantong	25	20	25	30	30	30	20	20	35	35	15	15
<b>Nilai Rata-Rata</b>		17	23	28	30	23	27	24	26	28	32	22	19

Pelaksanaan siklus II penelitian dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yang masing masing dilakukan pada tanggal 21,23,25 november 2022. Kegiatan penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Terdapat peningkatan pada hasil yang di dapat peneliti dibuktikan melalui tabel berikut:

No	Aspek	PERTEMUAN 1				PERTEMUAN 2				PERTEMUAN 3			
		AB	B	C	R	AB	B	C	R	AB	B	C	R
		%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Mengenal angka dengan menghitung jumlah stik yang ada dari 1-10	40	30	20	10	65	25	10	0	95	5	0	0
2.	Menghitung jumlah gambar yang ada pada kantong berhitung	30	45	15	10	55	30	10	5	80	15	5	0
3.	Menjumlahkan tiap-tiap gambar yang ada kantong berhitung	25	35	25	15	45	30	15	10	75	15	10	0
4.	Memasukkan stik kedalam kantong berhitung sesuai dengan jumlah gambar yang ada pada kantong	30	40	20	10	50	30	10	10	85	10	5	0
7.	Dapat menyebutkan warna dari tiap-tiap gambar di kantong	40	45	10	5	55	35	10	0	90	10	0	0
<b>Nilai Rata-Rata</b>		33	39	18	10	54	30	11	5	85	11	4	0

Dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang Uraikan melalui kabel dapat dilihat perkembangan kecerdasan logika matematika anak melalui media kantong berhitung, dalam hal ini terdapat beberapa kategori misalnya dalam kategori mengenal angka dengan menggunakan steak dimulai dari 1 sampai 10 sebelum tindakan dilakukan melalui hasil 15% sedangkan Pada siklus 1 baik menjadi 35% Pada siklus 2 naik menjadi 95%, untuk kategori menghitung jumlah gambar yang ada pada kantong berhitung sebelum tindakan yaitu 5% setelah dilakukan tindakan Pada siklus 1 dari menjadi 25% dan Pada siklus 2 naik menjadi 80%, kemudian pada kategori menjumlahkan tiap-tiap gambar yang ada pada kantong berhitung sebelum tindakan yaitu 5% pada tindakan siklus 1 baik menjadi 20% dan Pada siklus 2 menjadi 75%, selanjutnya dalam kategori memasukkan stik ke dalam kantong berhitung sesuai dengan jumlah gambar yang ada pada kantong didapat 25% setelah dilakukan tindakan dan siklus 1 naik menjadi 25% Pada siklus 1 dan pada siklus 2 baik menjadi 85%, yang terakhir yaitu pada kategori dapat menyebutkan warna dari tiap-tiap gambar di kantong berhitung sebelum tindakan yaitu 20% setelah dilakukan tindakan Pada siklus 1 didapat 35% kemudian naik menjadi 90% Pada siklus 2.

Dari pemaparan hasil pada tabel siklus 1 dan 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat adanya peningkatan pada kecerdasan logika matematika adab dalam menerapkan beberapa hal yaitu dalam mengenal angka dengan menghitung jumlah stik yang ada dari 1 sampai 10, penghitung jumlah gambar yang ada pada kantong berhitung, penjumlahkan tiap-tiap gambar yang ada pada kantong berhitung memasukkan stik ke dalam kantong berhitung sesuai dengan jumlah gambar yang ada pada kantong, dan dapat menyebutkan warna dari tiap-tiap gambar di kantong berhitung.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I diperoleh beberapa hal yaitu sebagian anak sudah mulai meningkat dibuktikan dan ditunjukkan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kantong berhitung diantaranya mengenai

kemampuan anak dalam mengenal dan menyebutkan angka, kepercayaan diri dan semangat dalam belajar berhitung, mengenal warna dan bentuk gambar yang ada, serta interaksi social antara anak dan peneliti. Namun dalam hal ini ada beberapa anak yang belum mampu memahami dan melakukan instruksi kegiatan pembelajaran yang ada. Maka dari itu dalam hal ini pendidik dan peneliti perlu meningkatkan metode pembelajaran melalui berbagai macam bentuk variasi dalam bentuk media yang nantinya akan digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran selain itu juga diperlukan adanya bimbingan, arahan serta motivasi untuk membantu menambah semangat anak dalam proses pembelajaran.

Pada siklus I penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam proses peningkatan kemampuan anak pada saat pembelajaran berlangsung, hal dapat dilihat dari peningkatan pada kategori anak yang sudah mampu mengikuti pembelajaran yakni dari 11% anak menjadi 31%, kemudian anak yang belum mampu mengikuti pembelajaran yakni dari 51% turun menjadi 13% anak. Dalam ini perubahan dan peningkatan yang terjadi pada anak karena didasarkan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media kantong berhitung.

Selanjutnya beberapa pencapaian anak yang terjadi pada siklus II yaitu diantaranya: anak sudah mampu mengenal, menyebutkan, menghitung dan menjumlahkan angka yang ada pada media kantong berhitung, anak juga sudah berkembang dalam hal motivasi dan semangat dalam proses pembelajaran. Upaya-upaya perbaikan yang dilakukan peneliti pada siklus II menjadikan adanya peningkatan pada setiap kategori perkembangan kecerdasan logika matematika pada anak. Dalam beberapa kategori seperti mengenal angka dengan menggunakan steak dimulai dari 1 sampai 10 sebelum tindakan dilakukan melalui hasil 15% sedangkan Pada siklus 1 baik menjadi 35% Pada siklus 2 naik menjadi 95%, untuk kategori menghitung jumlah gambar yang ada pada kantong berhitung sebelum tindakan yaitu 5% setelah dilakukan tindakan Pada siklus 1 dari menjadi 25% dan Pada siklus 2 naik menjadi 80%, kemudian pada kategori menjumlahkan tiap-tiap gambar yang ada pada kantong berhitung sebelum tindakan yaitu 5% pada tindakan siklus 1 baik menjadi 20% dan Pada siklus 2 menjadi 75%, selanjutnya dalam kategori memasukkan stik ke dalam kantong berhitung sesuai dengan jumlah gambar yang ada pada kantong didapat 25% setelah dilakukan tindakan dan siklus 1 naik menjadi 25% Pada siklus 1 dan pada siklus 2 baik menjadi 85%, yang terakhir yaitu pada kategori dapat menyebutkan warna dari tiap-tiap gambar di kantong berhitung sebelum tindakan yaitu 20% setelah dilakukan tindakan Pada siklus 1 didapat 35% kemudian naik menjadi 90% pada siklus 2.

Adanya peningkatan yang terjadi pada siklus I dan II penelitian dikarenakan terdapat sebuah motivasi dan stimulasi yang terjadi hal ini diungkapkan oleh (Kurnia, 2009) ia berpendapat bahwa: seorang anak yang diberi rangsangan dan stimulasi secara terarah dan teratur akan lebih muda berkembang dibandingkan dengan seorang anak yang minim mendapatkan stimulasi, jika sejak dini motivasi sudah diberikan dan timbul maka akan memberikan dampak yang berbeda pada hasil pembelajaran anak dalam menguasai sesuatu.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan logika matematika anak melalui media kantong berhitung, dalam hal ini dibuktikan adanya peningkatan hasil pembelajaran dalam beberapa kategori yang berkaitan tentang kecerdasan matematika seperti dalam hal mengenal, menyebutkan, menghitung dan menjumlahkan angka. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang berjudul peningkatan kecerdasan logika menggunakan media kantong ajaib pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Sejahtera, Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi adanya peningkatan kecerdasan logika matematika setelah menggunakan media kantong ajaib. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan dalam mengenal konsep angka 1 sampai 10 serta dalam menghitung jumlah bilangan yang ada sesuai instruksi pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Sejahtera Pontianak Timur.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang di paparkan dapat disimpulkan seorang anak membutuhkan beberapa tahapan dalam tercapainya perkembangan yang sempurna. Perkembangan tahap awal terjadi pada masa usia dini dimana masa tersebut merupakan masa golden age bagi setiap anak. Sejalan dengan proses perkembangan pada anak haruslah diwadahi dengan pendidikan baik itu formal maupun non formal. Dalam hal memberikan pendidikan haruslah disesuaikan dengan kebutuhan seorang anak, biasanya anak akan menyukai sesuai yang sangat dekat dengan dunianya, dalam hal ini mencakup kekmauan mengeksplorasi dan memecahkan masalah. Oleh sebab pendidikan selalu kearah pembelajaran sambil bermain. Seiring perkembangan zaman pemebelajaran yang diberikan kepada anak juga berkembang salah satunya dalam penggunaan media yang ada. Penggunaan media dipercaya mampu membantu anak dalam meningkatkan kemampuan dan perkembangan yang ia miliki.

Terbukti di dalam penelitian ini media yang digunakan oleh peneliti berupa kantong berhitung secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan kecerdasan logika matematika yang dimiliki oleh anak di dalam kelas. Melalui media ini anak dialtih dalam beberapa hal yang tersusun dari beberapa kategori. Penggunaan media yang menarik dapat menarik minat anak dalam belajar sehingga penyampaian materi dan proses penerimaan berjalan dengan baik, hal ini akan berdampak pada kemampuan anak dalam mengenali materi yang ada dan secara tidak langsung dapat melatih dan mengembangkan potensi yang ada.

Penggunaan media pada system pembelajaran bagi anak usia dini sangatlah penting. Pendidik haruslah cakap dalam memilih dan mengkaji media apa yang cocok untuk anak dalam menunjang proses belajar mengajar yang ada

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Kurnia, R. (2009). *Metodologi Pengembangan Matematika AUD*. Cendikia Insani.
- Mufarizuddin. (2017). Mufarizuddin. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.*, 1(1), 62–71.
- Musfiroh, T. (2012). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Universitas Terbuka.
- Siti Khotibeh, D. (2014). *Penggunaan Media Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di SD. Pontianak : Artikel Penelitian*.
- Ulfikriyya, S., & Maulidia, L. N. (2021). *Upaya Guru dalam Menghadapi Anak yang Kurang Aktif*. 3(2), 76–87.
- wahdini Dkk. (2017). *peningkatan kecerdasan logika matematika melalui media kantong ajaib usia 4-5 tahun di paud sejahtera*. 1–14.